

ANGGOTA DPRD 2024-2029

Pelantikan Dipastikan 12 Agustus

PENGASIH (KR) - Pelantikan Anggota DPRD Kabupaten Kulonprogo Periode 2024-2029 akan dilaksanakan pada Senin (12/8) mendatang. Persiapan pelantikan sudah melakukan langkah-langkah koordinasi dengan stakeholder yaitu tempat, lingkungan DPRD, Polres, Pol PP, dinas lainnya, keprotokoleran, dan lainnya.

"Sudah dapat dipastikan kepada anggota DPRD periode 2019-2024. Undangan sekitar 500 orang untuk Forkompimda, Snggota DPRD (lama dan baru), serta kita mengundang tamu," ujar Sekretaris



Sarji SIP MAP
KR-Widiastuti
taris DPRD (Sekwan) Kulonprogo Sarji SIP

MAP, Rabu (7/8).
Terkait ketugasan periode 2019-2024, dijelaskan Sarji, secara ketugasan dan target dari program pembentukan peraturan daerah (propemperda), masih menyisakan dua Perda. "Tetapi kami optimis, Kamis (8/8) bisa selesai. Kamis masih ada waktu untuk menggelar rapat kerja dengan Banggar, terkait Perubahan APBD 2024 dan Kebijakan Umum APBD (KUA) 2025," ucapnya. (Wid/Rul)

KISRUH DANA HIBAH PMI GUNUNGKIDUL

Belum Dapat Konfirmasi dari Pemkab Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Tidak cairnya dana hibah Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Gunungkidul belum mendapatkan konfirmasi dari Pemerintah Kabupaten.

Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Putro Sapto Wahyono SH MSI meminta hal tersebut ditanyakan ke Sekretaris Daerah Sri Suhartanta SIP MSI.

Sementara Sekda yang dikonfirmasi hingga berita ini diturunkan belum memberikan tanggapan. Satu-satu nara sumber yang memberikan klarifikasi Wakil Ketua DPRD Heri Nugroho SS setelah mencari informasi ke beberapa pihak, informasinya hingga sekarang



Drs H Iswandoyo MM
KR-Endar Widodo

belum ada permintaan pencairan.

"Dana hibah itu ada tetapi belum ada permintaan pencairan," kata Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Heri Nugroho SS, Rabu (7/8).

Sementara berkaitan permintaan pencairan tersebut Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Gunungkidul Drs H Iswandoyo MM mengaku belum mengajukan permintaan, karena mekanisme untuk mengajukan pencairan sebagaimana tahun-tahun sebelumnya pihak diberitahukan dari Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra).

Sampai bulan Agustus ini belum ada pemberitahuan dari Bagian Kesra sehingga pihaknya belum mengajukan permintaan. Beberapa sumber mengungkapkan dana hibah tahun ini Rp 125 juta.

Sementara yang berkaitan dengan penyelenggaraan bulan dana PMI, pihaknya

sudah mengajukan ijin ke bupati bulan Februari 2024. Sampai sekarang tidak ada ijin, sehingga tidak ada kegiatan bulan dana.

Kendati begitu PMI tetap memberikan pelayanan kepada masyarakat semaksimal mungkin.

Sejak gagal musyawarah kabupaten (Muskab) bulan 9 Desember 2023 karena rapat tidak qorum, PMI DIY melakukan perpanjangan jabatan pengurus selama satu tahun.

Sekarang ini sudah terbentuk pengurus PMI Kapanewon dan segera akan dilakukan muskab paling lambat bulan Desember yang akan datang. (Ewi)

TOTAL ANGGARAN RP 3,2 MILIAR

163 Unit RTLH Selesai Akhir Agustus 2024

WONOSARI (KR) - Proses rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 163 unit di Kabupaten Gunungkidul akan selesai pada akhir Agustus 2024 mendatang. Penggunaan anggaran untuk rehabilitasi tersebut menggunakan APBD Kabupaten dengan alokasi anggaran tial rumah sebesar Rp 20 juta dan ditotalnya mencapai Rp 3,2 miliar.

"Akhir Agustus ini sudah selesai seluruhnya dan kami akan evaluasi bersama tenaga fasilitator lapangan dan laporan pertanggungjawabannya," kata Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman DPUPRKP Gunungkidul, Nurgiyanto Kamis, (8/8).

Untuk pemilihan lokasi RTLH berasal dari dua mekanisme melau

lui Pokok Pikiran dewan (pokir) dan Pagu Indikatif Eilayah Kapanewon (PIWK). Dari Pokir sebanyak 11 dan PIWK ada 152 unit.

Untuk enetapan sasaran dilaksanakan melalui koordinasi seperti musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tingkat kalurahan dan kapanewon. Dalam musrenbang tersebut, kapanewon akan memutuskan untuk memilih pembangunan infrastruktur atau RTLH. Program berupa rehabilitasi itu juga mensyaratkan adanya bangunan fisik atau sudah berpondasi dengan alokasi anggaran Rp 20 juta.

"Dalam bentuk pengadaan material disesuaikan dengan material yang telah dimiliki penerima manfaat," ujarnya.

Hal ini dilakukan untuk menghin-

darkan kegandaan material. Dengan begitu, semua material dapat terpakai. Syarat lain untuk menjadi penerima manfaat adalah kepemilikan tanah.

Dengan selesainya rehab 163 RTLH itu, Nurgiyanto mengaku sudah tidak ada program rehab lagi hingga akhir tahun. Rehabilitasi tidak mungkin dilakukan melalui APBD Perubahan.

Pasalnya, proses persiapan memerlukan setidaknya tujuh bulan seperti profil lapangan maupun menghitung kebutuhan material.

"Program rehabilitasi RTLH juga bekerja sama dengan pihak instansi terkait seperti Baznas dan BPD melalui tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR," ujarnya. (Bmp)

KETERBUKAAN INFORMASI

Kunci Membangun Kepercayaan Publik



Para peraih PPID Awards Kulonprogo 2024 foto bersama Pj Bupati Siwi (tenaga).
KR-Asrul Sani

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo menunjukkan komitmennya dalam mewujudkan pemerintahan yang transparan dan akuntabel melalui penyelenggaraan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Awards 2024 yang diikuti 42 organisasi perangkat daerah (OPD), Badan, Kapanewon dan 24 kalurahan.

"Keterbukaan informasi adalah kunci dalam membangun kepercayaan publik terhadap pemerintah.

Dengan adanya PPID Awards, kita dapat melihat sejauh mana komitmen setiap OPD dalam memberikan akses informasi kepada masyarakat," tegas Pj. Bupati Kulonprogo Ir Srie Nurkyatsiwi MMA di Conference Room Lantai 3 FRC UGM Kabupaten Kulonprogo, Selasa (6/8).

Dalam kesempatan tersebut Siwi menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan acara tersebut. "Selamat kepada para

pemenang PPID Awards 2024, saya berharap penghargaan dapat menjadi motivasi bagi seluruh Badan Publik di Kulonprogo untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat," jelasnya.

Siwi juga menekankan pentingnya peran PPID dalam mendukung pelaksanaan Pilkada 2024.

Seluruh pengelola PPID diminta aktif mensosialisasikan informasi terkait pilkada secara akurat dan transparan serta menghindari berita *hoaks*. (Rul)

DUKUNG GENERASI MUDA CINTA BAHARI DKP DIY ADAKAN KEMAH BAHARI DI LAGUNA PANTAI GLAGAH



Pelaksanaan Kemah Bahari di Laguna Pantai Glagah Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo
KR-Istimewa

WATES (KR)-Dinas Kelautan dan Perikanan DIY senantiasa memberikan dukungan kepada generasi muda untuk menjaga dan melestarikan sumber daya kelautan dan perikanan. Salah satu program kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan DIY melalui bidang Kelautan dan Pesisir yaitu menyelenggarakan Kemah Bahari tahun 2024.

Kemah Bahari dilaksanakan pada Senin dan Selasa, 5- 6 Agustus 2024 di Laguna Pantai Glagah Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo. Acara ini diikuti kurang lebih 50 siswa anggota dari Saka Bahari dari SMA dan SMK yang ada di DIY. Saka Bahari sendiri adalah Satuan Karya Pramuka Bahari yang membidangi bidang Kelautan untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan nyata, produktif dan bermanfaat dalam rangka menanamkan rasa cinta dan menumbuhkan sikap hidup yang berorientasi kebaharian termasuk laut dan perairan dalam.

Pada hari pertama, Senin 5 Agustus 2024, Kemah Bahari dimulai dengan mendirikan tenda, dilanjutkan dengan pemaparan materi Kemaritiman oleh Letnan Haji Teguh Santoso dari Lanal DIY. Dijelaskan bahwa negara Indonesia merupakan salah satu negara maritim dan Yogyakarta sendiri memiliki panjang pantai 113 KM dari pantai yang berada di Kabupaten Kulon Progo, Bantul hingga Gunungkidul. Pada kesempatan tersebut Letnan Haji Teguh Santoso memberikan motivasi tentang pentingnya pendidikan maritim karena negara Indonesia adalah negara maritim, ia juga membangkitkan semangat cinta kebaharian kepada generasi muda.

Para peserta juga mendengarkan materi pengenalan Saka Bahari dari Kwarda DIY dan penanganan mamalia terdampar dari Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang. Pemateri menjelaskan secara gamblang mengenai berbagai tahapan yang dilakukan apabila menemu-

kan dan menangani mamalia yang terdampar.

Kemah Bahari merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun oleh Dinas Kelautan dan Perikanan DIY dengan menggunakan anggaran Dana Keistimewaan. Upacara pembukaan kemah bahari dihadiri jajaran Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, KWARDA DIY, DanLanal DIY, Saka Bahari DIY, Saka Bahari Kabupaten/Kota, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulon Progo.

Dalam acara tersebut, Veronica Vonny Rorong A.PI., M.M.A. selaku Pembina upacara menyampaikan ucapan selamat datang kepada peserta kemah bahari tahun 2024. Vonny juga memberikan motivasi kepada peserta mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan sumber daya kelautan dan perikanan.

Sementara itu upacara penutupan Kemah Bahari Selasa (6/8), dipimpin langsung oleh Wahid Purwo Subiantoro selaku pimpinan Saka Bahari Kulon Progo. Upacara tersebut dihadiri Vony Rorong, A.PI, M.M.A, Kepala Bidang Kelautan, Pesisir dan Pengawasan Dinas Kelautan dan Perikanan DIY beserta jajaran, serta perwakilan dari Lanal Yogyakarta. Wahid menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh peserta yang telah mengikuti kegiatan Kemah Bahari 2024 dengan penuh semangat. Ia berharap kegiatan tersebut dapat memupuk kecintaan generasi muda terhadap laut dan potensi maritim, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

"Kemah Bahari merupakan event yang ditunggu-tunggu oleh Saka Bahari SMA maupun SMK yang ada di DIY dikarenakan di dalam Kemah Bahari terdapat pemberian ilmu dan kegiatan yang bermanfaat. Tujuan diadakannya Kemah Bahari adalah menanamkan rasa Cinta laut kepada para generasi muda sehingga dapat berperan dalam pelestarian sumber daya dan biota laut." tutur Wahid (*)

PEMERINTAHAN KALURAHAN BANJARHARJO Ikuti Pendampingan Arsip Desa Mandiri Budaya



Pendampingan Arsip Desa Mandiri Budaya di Kalurahan Banjarharjo Kalibawang Kulonprogo.
KR-Istimewa

WATES (KR) - Kalurahan Banjarharjo Kapanewon Kalibawang Kulon Progo berpredikat Desa Mandiri Budaya pada tahun ini menjadi salah satu sasaran kegiatan Pendampingan Arsip yang diselenggarakan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY. Pendampingan Arsip tersebut diselenggarakan selama 3 hari, Selasa hingga Kamis (6-8/8). Tak hanya pemberian materi mengenai tata kelola kearsipan pada hari pertama namun juga dilakukan praktek pemberkasan, pengelolaan, penataan dan pemeliharaan arsip oleh peserta pada hari kedua dan ketiga pendampingan.

Pada hari pertama Selasa (6/8) dilakukan pembukaan Pendampingan Arsip Desa Mandiri Budaya oleh Wardoyo, S.Sn, MM selaku Kabid Pembinaan dan Pengembangan Sistem Kearsipan DPAD DIY. Dalam sambutannya Wardoyo berharap masyarakat dapat berpartisipasi dalam setiap kegiatan seni budaya, masyarakat Banjarharjo juga diharapkan peduli dengan penataan dan pengelolaan arsip yang baik.

"Adanya pendampingan arsip diharapkan dapat menguatkan desa mandiri budaya Banjarharjo. Dibutuhkan SDM yang peduli gerakan tertib arsip supaya dokumen-dokumen yang ada di Desa Banjarharjo ini bisa terselamatkan. Pendampingan arsip bertujuan membantu memberikan satu penguatan kepada SDM yang ada di Kalurahan Banjarharjo ini nyawiji dengan tekad bersama-sama komitmennya menciptakan gerakan tertib arsip" kata Wardoyo

Para peserta pendampingan arsip terdiri dari pamong kalurahan, PKK dan Kader, pengurus desa budaya, desa prima, desa preneur dan desa wisata Banjarharjo, serta karang taruna. Mereka menyimak materi mengenai Arsip Nasional yakni pengelo-

laan arsip dinamis dari Etik Dewi Wulandari selaku Kabid Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kulon Progo. Etik menyampaikan materi dengan menarik salah satunya melalui pemutaran film kartun pendek mengenai pemahaman dan pengenalan arsip nasional. Dalam penyampaiannya Etik memfokuskan penataan arsip dinamis aktif dan inaktif, pencarian arsip yang cepat dapat diawali dengan pembuatan daftar arsip, penataan arsip yang tidak hanya ditumpuk, pemberian alamat, folder, dan box sehingga arsip dapat ditemukan dengan mudah.

Disela-sela pemberian materi dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Kulon Progo, Wardoyo bersama jajarannya menyaksikan secara langsung kondisi arsip yang ada di Kalurahan Banjarharjo didampingi lurah dan carik Banjarharjo.

"Kami berharap kearsipan di Banjarharjo bisa tertata, terawat dan betul-betul difungsikan. Melihat beberapa tahun lalu kondisi arsip belum tertata dengan baik, maka dengan adanya pendampingan arsip kami dapat mememanajemen, bisa melakukan penataan arsip yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan kearsipan yang baik" kata Susanto

Pada hari ke-2 Rabu (7/8) Pendampingan Arsip dilanjutkan dengan praktek pemberkasan arsip aktif oleh Ranto, S.ST., Ars dari DPAD DIY dilanjutkan dengan pemaparan dari narasumber Eko Budiantoro, S.Pd.Mpd., dan Kandar Abadi, S.H dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kabupaten Kulon Progo. Pada hari ke-3 Kamis (8/8) para peserta mengikuti pemberkasan arsip in aktif oleh Atik Widyastuti, S.ST.Ars dari DPAD DIY dan arsiparis DPK Kabupaten Kulon Progo. (*)